Frontier Agribisnis

Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)

OPEN ACCESS

e-ISSN 0000-0000

https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag

INTERAKSI SOSIAL ANGGOTA KELOMPOK TANI DAN PARTISIPASI PETANI DALAM KEGIATAN PENYULUHAN PERTANIAN DI KELURAHAN LANDASAN ULIN UTARA KECAMATAN LIANG ANGGANG KOTA BANJARBARU

Social Interaction Among Farmer Group Members and Farmers Participation in Agricuiture Extension Activities in Landasan Ulin Utara, Liang Anggang Regency Sub-Ditrict ,Banjarbaru City

Veronica Silalahi Sidebang *, Mariani, Mira Yulianti

*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Kata Kunci
Interaksi social; tingkat partisipasi; kegiatan: Landasan ulin utara.

Korespondensi
Corresponding author
E-mail:
veronicasilalahi5@gmail.com

Diterima: xx Aprilt 2021,
Disetujui: 5 Mei 2021,
Diterbitkan on-line: 01 Juni 2021

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui yang terjadi dalam kegiatan penyuluhan dan interaksi sosial antar anggota kelompok tani, (2) mengetahui tingkat partisipasi petani, dalam kegiatan penyuluhan, dan (3) mengetahui permasalahan interaksi dan partisipasi dalam kegiatan penyuluhan di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. Penelitian ini laksanakan di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru Kalimantan Selatan. Penelitian ini lakukan dengan metode survey. Data primer didapat langsung melalui wawancara dengan ketua kelompok tani dan anggota kelompok tani dan memakai pertanyaan kuesioner yang sudah disiapkan sebelumnya. Data sekunder dikumpulkan dari daftar pustaka. Hasil penelitian menunjukan bahwa usia petani rata-rata tergolong produktif. Sebagian besar petani di Kelurahan Landasan Ulin Utara berjenis kelamin laki-laki. Selain bertani, petani juga memiliki pekerjaan sampingan dan sebagian besar pekerjaan sampingan petani berwiraswasta. Tingkat pendidikan petani dengan persentasi tinggi yaitu tingkat pendidikan SMP/Sederajat. Tingkat interaksi sosial dalam kontak sosial dan komunikasi tergolong tinggi. Dalam berinteraksi kontak sosial dan komunikasi tergolong tinggi dengan demikian hubungan antar anggota kelompok tani memiliki hubungan yang kondusif. Tingkat partisipasi penyuluhan dalam perencanaan, pelaksaan dan evaluasi keseluruhan tergolong tinggi. Ada beberapa permasalahan atau kendala yang dialami oleh petani dalam kontak sosial kesibukan petani yang tinggi dan tidak punya waktu, kurang terjalinnya komunikasi saat pertemuan, kurang aktif dalam kegiatan penyuluhan kurangnya penilaian, atau petani kurang ikut praktek didalam penyuluhan. Dalam evaluasi penyuluhan

terdapat beberapa petani yang kurang minat dengan pertemuan penyuluhan.

PENDAHULUAN

Interaksi sosial tidak mungkin terjadi tanpa adanya dua syarat, yaitu kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial memiliki dua sifat, kontak sosial dapat bersifat positif, mengarah pada suatu kerjasama, sedangkan yang bersifat negatif mengarah pada suatu pertentangan atau bahkan sama sekali tidak menghasilkan suatu interaksi (Soekanto 2012). Pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya interaksi sosial dengan masyarakat di sekitarnya, terjadinya interaksi sosial antar individu atau kelompok masyarakat akan memungkinkan mereka mernperoleh informasi, pengetahuan dan dapat saling bertukar pikiran tentang suatu masalah yang mereka hadapi (Soekanto, 2006).

Partisipan perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasikan memang diperlukan apabila informasi yang mereka miliki sangat meningkat mereka untuk bekerja sama dan menambah kesempatan untuk pengambilan keputusan kolektif. Partisipasi dalam penyuluhan adalah keikutsertaan para petani dalam identifikasi potensi masalah dilahan pertanian, pembagian dalam mengambil keputusan berkaitan alternatif solusi dalam menanganan permasalah yang dialami oleh petani. (Mononimbar 2010)

Berdasarkan uraian di atas menimbulkan beberapa pertanyaan bagaimanakah hubungan interaksi anggota kelompok tani dan tingkat partisipan penyuluhan dan kinerja petani di Kecamatan Liang Anggang Kelurahan Landasan Ulin Utara banjarbaru. Adapun untuk partisipasi kelimpok tani dapat terlihat keikutsertaan para kelompok petani untuk kegiatan pelaksanaan.

Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari peneliti yaitu: (1) untuk mengetahui yang terjadi dalam kegiatan penyuluhan dan interaksi sosial antar anggota kelompok tani di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru (2) untuk mengetahui tingkat partisipasi petani dalam kegiatan penyuluh di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru dan (3) untuk mengetahui permasalahan interaksi dan partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru.

Adapun penelitian dilakukan berguna: (1) Untuk pemerintah penelitian ini diyakinkan bisa di pergunakan sebagai bahan acuan untuk program penyusunan selanjutnya, (2) bagi petani sebagai evaluasi dan bahan penambah wawasan dalam rangka kegiatan khususnya kegiatan usaha taninya, (3) Bagi peneliti dapat menambah pengalaman dan sebagai acuan untuk penelitian dimasa mendatang.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti dilakukan di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang anggang Banjarbaru Kalimanatan Selatan. Daerah ini dipilih sebagai wilayah penelitian karena usaha tani masyarakatnya beragam dan letak daerah ini dekat dengan kota. Peneliti ini dilakukan bulan Maret tahun 2020 sampai dengan bulan Agustus 2020.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang dikumpulkan adalah primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan langsung bertanya dengan ketua kelompok tani dan anggota kelompok tani dengan kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya. Sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui studi kepustakaan dari berbagai sumber, terutama dari dinas/instansi yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Metode Penarikan Contoh

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survey. Penentuan wilayah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), Kel. Landasan Ulin Utara, Kec Liang Anggang Banjarbaru. Dari 28 jumlah kelompok tani yang ada di Kelurahan Landasan Ulin Utara, dimana masing-masing kelompok diambil 2 (dua) orang yaitu ketua kelompok dan memilih salah satu anggotanya secara acak sehingga didapat 56 responden.

Analisis Data

Untuk mengetahui tujuan pertama, mengetahui tingkat interaksi sosial (Kontak Sosial dan Komunikasi) oleh petani terhadap aktivitas kelompok tani. Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru digunakan rumus seperti berikut :

Untuk Kontak Sosial

$TIS_{ks} = \frac{S}{S} \times 100\ \%$ (1)

dengan :

TIS_{ks} : Tingkat interaksi sosial untuk kontak sosial

SrDks: Skor rata-rata yang didapat untuk kontak sosial

SrIks : Skor ideal untuk kontak sosial

Penentuan kategori tingkat interaksi sosial dalam Kontak Sosial digunakan rumus interval sebagai berikut :

$Interval_{ks} = \frac{R \quad k \ (S \quad t \quad -S \quad t \quad)}{Ju \quad k \quad k}$

Skor tertinggi$_{ks}$ = Jumlah pertanyaanks × Bobot skor tertinggi$_{ks}$
= 9 × 3 = 27

Skor sedang$_{ks}$ = Jumlah pertanyaan$_{ks}$ × Bobot skor sedang$_{ks}$
= 9 × 2 = 18

Skor terendah$_{ks}$ = Jumlah pertanyaan$_{ks}$ × Bobot skor terendah$_{ks}$
= 9 × 1 = 9

Rentang$_{ks}$ = Skor tertinggi$_{ks}$ – Skor terendah$_{ks}$
= 27 – 9 = 18

$Interval_{ks} = \frac{R \quad k}{Ju \quad k \quad k} = \frac{1}{3} = 6$

Untuk menentukan skor interaksi sosial dalam kontak sosial adalah sebagai berikut:

Skor interaksi sosial$_{ks}$ (TIS$_{ks}$) Tinggi
= (skor tertinggi$_{ks}$ - interval$_{ks}$)
= (27 – 6) = 21

Skor interaksi sosial$_{ks}$ (TIS$_{ks}$) Sedang
= (skor tinggi$_{ks}$ - interval$_{ks}$)
= (21 – 6) = 15

Skor interaksi sosial$_{ks}$ (TIS$_{ks}$) Rendah
= (skor sedang$_{ks}$ - interval$_{ks}$)
= (15 – 6) = 9

Penentuan kategori Tingkat interaksi sosial untuk kontak social

Tinggi jika $TIS_{ks} = \frac{T \quad t \quad k}{S \quad te \quad k} \times 100\ \%$
$= \frac{2}{2} \times 100\ \% = 77{,}78\%$

Sedang Jika $TIS_{ks} = \frac{T \quad s \quad k}{S \quad t \quad k} \times 100\ \%$
$= \frac{1}{2} \times 100\ \% = 55{,}56\ \%$

Rendah jika $TIS_{ks} = \frac{T \quad r \quad hk}{S \quad te \quad k} \times 100\ \%$
$= \frac{9}{2} \times 100\ \% = 33{,}33\ \%$

Untuk Komunikasi

$TIS_{kom} = \frac{S}{S} \times 100\ \%$ (2)

dengan:

TIS_{kom} : Tingkat interaksi sosial untuk komunikasi

SrD_{kom} : Skor rata-rata yang didapat untuk komunikasi

SrI_{kom} : Skor ideal untuk komunikasi

Penentuan kategori tingkat interaksi sosial dalam Komunikasi digunakan rumus interval sebagai berikut :

$Interval_{kom} = \frac{R \quad k \ (S \quad t \quad -S \quad te \quad)}{Ju \quad k \quad k}$

Skor tertinggi$_{kom}$ = Jumlah pertanyaan$_{kom}$ × Bobot skor tertinggi$_{kom}$
= 9 × 3 = 27

Skor sedang$_{kom}$ = Jumlah pertanyaan$_{kom}$ × Bobot skor sedang$_{kom}$
= 9 × 2 = 18

Skor terendah$_{kom}$= Jumlah pertanyaan$_{kom}$ × Bobot skor terendah$_{kom}$
= 9 × 1 = 9

Rentang$_{kom}$= Skor tertinggi$_{kom}$ – Skor terendah$_{kom}$
= 27 – 9 = 18

$Interval_{kom} = \frac{R \quad k}{Ju \quad k \quad k} = \frac{1}{3} = 6$

Untuk menentukan skor interaksi sosial dalam komunikasi adalah sebagai berikut:

Skor interaksi sosial$_{kom}$ (TIS$_{kom}$) Tinggi
= (skor tertinggi$_{kom}$ - interval$_{kom}$)
= (27 – 6) = 21

Skor interaksi sosial$_{kom}$ (TIS$_{kom}$) Sedang
= (skor tinggi$_{kom}$ - interval$_{kom}$)
= (21 – 6) = 15

Skor interaksi sosial$_{kom}$ (TIS$_{kom}$) Rendah
= (skor sedang$_{kom}$ - interval$_{kom}$)
= (15 – 6) = 9

Penentuan kategori Tingkat interaksi sosial untuk komunikasi

Tinggi jika $TIS_{kom} = \frac{T \quad t \quad k}{S \quad te \quad k} \times 100\ \%$
$= \frac{2}{2} \times 100\ \% = 77{,}78\%$

Sedang Jika $TIS_{kom} = \frac{T \quad s \quad k}{S \quad t \quad k} \times 100\ \%$
$= \frac{1}{2} \times 100\ \% = 55{,}56\ \%$

Rendah jika $TIS_{kom} = \frac{T \quad r \quad hk}{S \quad t \quad k} \times 100\ \%$
$= \frac{9}{2} \times 100\ \% = 33{,}33\ \%$

Untuk mengetahui tujuan kedua, mengetahui tingkat Partisipasi petani di Kelurahan Landasan Ulin Utara, Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru terhadap kegiatan penyuluhan yang meliputi kegiatan Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi digunakan rumus sebagai berikut :

Untuk Partisipasi dalam perencanaan

$$TP_{pr} = \frac{S}{S} \times 100\ \% \quad (3)$$

dengan :

TP_{pr} : Tingkat partisipasi untuk perencanaan

SrD_{pr}: Skor rata-rata yang didapat untuk perencanaan

SrI_{pr} : Skor ideal untuk perencanaan

Penentuan kategori tingkat partisipasi dalam perencanaan digunakan rumus interval sebagai berikut :

$$Interval_{pr} = \frac{R \quad p \ (S \quad t \quad p - S \quad t \quad p)}{Ju \quad k \quad p}$$

Skor tertinggi$_{pr}$ = Jumlah pertanyaan$_{pr}$ × Bobot skor tertinggi$_{pr}$

=9 × 3 = 27

Skor sedang$_{pr}$ = Jumlah pertanyaan$_{pr}$ × Bobot skor sedang$_{pr}$

= 9 × 2 = 18

Skor terendah$_{pr}$= Jumlah pertanyaan$_{pr}$ × Bobot skor terendah$_{pr}$

= 9 × 1 = 9

Rentang$_{pr}$ = Skor tertinggi$_{pr}$ – Skor terendah$_{pr}$

= 27 – 9 = 18

$$Interval_{pr} = \frac{R \quad p}{Ju \quad k \quad p} = \frac{1}{3} = 6$$

Untuk menentukan skor tingkat partisipasi dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

Skor interaksi sosial$_{pr}$ (TIS$_{pr}$) Tinggi

= (skor tertinggi$_{pr}$ - interval$_{pr}$)

= (27 – 6) = 21

Skor interaksi sosial$_{pr}$ (TIS$_{pr}$) Sedang

= (skor tinggi$_{pr}$ - interval$_{pr}$)

= (21 – 6) = 15

Skor interaksi sosial$_{pr}$ (TIS$_{pr}$) Rendah

= (skor sedang$_{pr}$ - interval$_{pr}$)

= (15 – 6)= 9

Penentuan kategori Tingkat partisipasi untuk perencanaan

$$\text{Tinggi jika } TIS_{pr} = \frac{T \quad t \quad p}{S \quad t \quad p} \times 100\ \%$$

$$= \frac{2}{2} \times 100\ \% = 77{,}78\%$$

$$\text{Sedang Jika } TIS_{pr} = \frac{T \quad s \quad p}{S \quad t \quad p} \times 100\ \%$$

$$= \frac{1}{2} \times 100\ \% = 55{,}56\ \%$$

$$\text{Rendah jika } TIS_{pr} = \frac{T \quad r \quad hp}{S \quad te \quad p} \times 100\ \%$$

$$= \frac{9}{2} \times 100\ \% = 33{,}33\ \%$$

Untuk Partisipasi dalam pelaksanaan

$$TP_{plk} = \frac{S \quad p}{S \quad p} \times 100\ \% \quad (4)$$

dengan:

TP_{plk} : Tingkat partisipasi untuk pelaksanaan

SrD_{plk} : Skor rata-rata yang didapat untuk pelaksanaan

SrI_{plk} : Skor ideal untuk pelaksanaan

Penentuan kategori tingkat partisipasi dalam pelaksanaan digunakan rumus interval sebagai berikut :

$$Interval_{plk} \frac{R \quad (S \quad t \quad -S \quad t \quad)}{Ju \quad k \quad p}$$

Skor tertinggi$_{plk}$ = Jumlah pertanyaan$_{plk}$ × Bobot skor tertinggi$_{plk}$

=9 × 3 = 27

Skor sedang$_{plk}$ = Jumlah pertanyaan$_{plk}$ × Bobot skor sedang$_{plk}$

= 9 × 2 = 18

Skor terendah$_{plk}$ = Jumlah pertanyaan$_{plk}$ × Bobot skor terendah$_{plk}$

= 9 × 1 = 9

Rentang$_{plk}$ = Skor tertinggi$_{plk}$ – Skor terendah$_{plk}$

= 27 – 9 = 18

$$Interval_{plk} = \frac{R \quad p}{Ju \quad k \quad p} = \frac{1}{3} = 6$$

Untuk menentukan skor tingkat partisipasi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut :

Skor interaksi sosial$_{plk}$ (TIS$_{plk}$) Tinggi

= (skor tertinggi$_{plk}$ - interval$_{plk}$)

= (27 – 6) = 21

Skor interaksi sosial$_{plk}$ (TIS$_{plk}$) Sedang

= (skor tinggi$_{plk}$ - interval$_{plk}$)

= (21 – 6) = 15

Skor interaksi sosial$_{plk}$ (TIS$_{plk}$) Rendah

= (skor sedang$_{plk}$ - interval$_{plk}$)

= (15 – 6) = 9

Penentuan kategori Tingkat partisipasi untuk pelaksanaan

$$\text{Tinggi jika } TIS_{plk} = \frac{T \quad ti \quad p}{S \quad te \quad p} \times 100\ \%$$

$$= \frac{2}{2} \times 100\ \% = 77{,}78\%$$

$$\text{Sedang Jika } TIS_{plk} = \frac{T \quad si \quad p}{S \quad te \quad p} \times 100\ \%$$

$$= \frac{1}{2} \times 100\ \% = 55{,}56\ \%$$

$$\text{Rendah jika } TIS_{plk} = \frac{T \quad r \quad hp}{S \quad te \quad p} \times 100\ \%$$

$$= \frac{9}{2} \times 100\ \% = 33{,}33\ \%$$

Untuk Partisipasi dalam Evaluasi

$$TP_{eva} = \frac{S \quad e}{S \quad e} \times 100\ \% \quad (5)$$

dengan:

SrD_{eva} : Skor rata-rata yang didapat untuk evaluasi

SrI_{eva} : Skor ideal untuk evaluasi

Penentuan kategori tingkat partisipasi dalam evaluasi digunakan rumus interval sebagai berikut :

$$Interval_{eva} = \frac{Range\ (Skor\ tertinggi - Skor\ terendah)}{Jumlah\ kelas}$$

Skor $tertinggi_{eva}$ = Jumlah $pertanyaan_{eva}$ × Bobot skor $tertinggi_{eva}$
= 9 × 3 = 27

Skor $sedang_{eva}$ = Jumlah $pertanyaan_{eva}$ × Bobot skor $sedang_{eva}$
= 9 × 2 = 18

Skor $rendah_{eva}$ = Jumlah $pertanyaan_{eva}$ × Bobot skor $rendah_{eva}$
= 9 × 1 = 9

$Rentang_{eva}$ = Skor $tertinggi_{eva}$ – Skor $terendah_{eva}$
= 27 – 9 = 18

$$Interval_{eva} = \frac{Range}{Jumlah\ kelas} = \frac{18}{3} = 6$$

Untuk menentukan skor tingkat partisipasi dalam evaluasi adalah sebagai berikut :

Skor interaksi $sosial_{eva}$ (TIS_{eva}) Tinggi
= (skor $tertinggi_{eva}$ - $interval_{eva}$)
= (27 – 6) = 21

Skor interaksi $sosial_{eva}$ (TIS_{eva}) Sedang
= (skor $tinggi_{eva}$ - $interval_{eva}$)
= (21 – 6) = 15

Skor interaksi $sosial_{eva}$ (TIS_{eva}) Rendah
= (skor $sedang_{eva}$ - $interval_{eva}$)
= (15 – 6) = 9

Penentuan kategori Tingkat partisipasi untuk evaluasi

Tinggi jika TIS_{eva} = $\frac{Total\ tinggi}{Skor\ tinggi} \times 100\ \%$
= $\frac{2}{2} \times 100\ \% = 77{,}78\%$

Sedang Jika TIS_{eva} = $\frac{Total\ sedang}{Skor\ tinggi} \times 100\ \%$
= $\frac{1}{2} \times 100\ \% = 55{,}56\ \%$

Rendah jika TIS_{eva} = $\frac{Total\ rendah}{Skor\ tinggi} \times 100\ \%$
= $\frac{9}{2} \times 100\ \% = 33{,}33\ \%$

Untuk tujuan ketiga, yaitu untuk mengetahui permasalahan dalam interaksi sosial dan partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan dilakukan dengan analisis deskriptif yaitu pemaparan untuk menjelaskan, meringkas, mereduksi, menyederhanakan dan menyajikan data kedalam bentuk yang teratur sehingga mudah dibaca, dipahami dan disimpulkan, (Sugiyono, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Umur Responden

Menurut Bappenas (2009) jenis kelompok usia masyarakat dibagi menjadi 3 yaitu usia muda < 15 tahun, usia produktif dari 15 sampai 64 tahun dan usia tua > 65 tahun. Di Kelurahan Landasan Ulin Utara masih tergolong produktif berjumlah 56 orang, berarti seluruh petani tergolong produktif. Lebih jelasnya dapat terlihat di Tabel 1.

Tabel 1. Kelompok umur petani

Umur	Jumlah	Persentase (%)
0-15	0	0
15-64	56	100
>65	0	0
Jumlah	56	100

Sumber: Data primer, 2020

Dari Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa total 56 responden dengan usia produktif sebesar 100% dan menunjukan bahwa seluruh petani tergolong masih produktif.

Jenis Kelamin Petani

Bedasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jenis kelamin responden petani laki-laki dan perempuan dimana jumlah responden laki-laki sebanyak 53 orang dan responden perempuan sebanyak 3 (Dua) orang. Dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jenis Kelamin Petani

Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	3
Laki-laki	53
Jumlah	56

Sumber: Primer Data, 2020

Pekerjaan Sampingan

Bedasarkan hasil penelitian diketahui responden petani Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang selain petani memiliki pekerjaan sampingan beternak dan wiraswata. Jumlah responden ppetani yang beternak sebanyak 7 (Tujuh) orang, responden petani yang berwiraswasta sebanyak 9 (Sembilan) orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pekerjaan Sampingan

Pekerjaan	Jumlah
Peternak	7
Wiraswasta	9
Jumlah	16

Sumber: Data primer (2020)

Tingkat Pendidikan Formal

Tingkat pendidikan petani yang mengikuti penyuluhan pertanian adalah 7 orang SD dengan persentase 12%, 25 orang SMP dengan persentase 45%, 23 orang SMA dengan persentase 42% dan 1 orang S1 dengan persentase 1%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Tingkat pendidikan petani responden

Tingkat Pendidikan	Petani	(%)
SD	7	12
SMP	25	45
SMA	23	42
S1	1	2
Jumlah	56	100

Sumber: Data primer, 2020

Tingkat interaksi sosial petani dalam kegiatan penyuluhan pertanian

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat interaksi sosial memperoleh skor rata-rata sebanyak 23,5 skor idealnya 27 dan total persentasenya 87% dapat disimpulkan bahwa tingkat interaksi sosial tergolong tinggi. Dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Tingkat interaksi anggota kelompok Tani tahun 2020

Variabel yang diukur	Bobot	Skor Ideal	%	Ket
Kontak Sosial	24	27	88	Tinggi
Komunikasi	23	27	86	Tinggi
Rata-rata	23,5	27	87	Tinggi

Sumber: Pengolahan Data primer, 2020

Tingkat Partisipasi Petani dalam kegiatan Penyuluhan Pertanian

Tingkat partisipasi dibagi menjadi Partisipasi dalam Perencanaan, Partisipasi dalam Pelaksanaan dan Partisipasi dalam Evaluasi memperoleh skor seluruh petani dengan jumlah skor yang didapat 22,74, skor ideal 27 dan total rata-rata persentase 84,3% dapat terlihat di Tabel 6.

Tabel 6. Tingkat Partisipasi Responden Petani dalam Kegiatan Penyuluhan

Tingkat Partisipasi	Skor Didapat	Skor Ideal	(%)	Ket
Perenca-naan	22,70	27	84	Tinggi
Pelaksana-an	22,14	27	82	Tinggi
Evaluasi	23,40	27	87	Tinggi
Rata-rata	22,74	27	84	Tinggi

Sumber: Data primer, 2020

Permasalahan interaksi dan partisipasi petani

Walaupun interaksi dan partisipasi dikatakan tinggi tetapi tidak terlepas ada beberapa petani yang tergolong kurang aktif seperti tidak pernah berkunjung kelahan petani kelompok lainnya, tidak pernah menceritakan permasalahan yang dialaminya dalam pertaniannya dan kurang aktif mengikuti pertemuan kelompok dan penyuluhan. Dikarenakan merasa bisa menyelesaikan masalah pertaniannya sendiri, tidak punya waktu untuk berkumpul dengan kelompok tani lainnya dikarenakan kesibukan dengan kepentingannya sendiri dan merasa didalam penyuluhan hanya membeahas materi yang sama saja setiap pertemuannya. Terkadang terjadi perbedaan pendapat juga pada beberapa petani seperti ushatani, waktu dan tempat pertemuan yang berbeda-beda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Interaksi sosial para anggota kelompok tani untuk kegiatan penyuluhan di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru memiliki persentase rata-rata 87%. Pembagian item interaksi sosial berupa kontak social dengan rata-rata 88% (Tinggi) dengan bobot skor rata-rata 24. Komunikasi dengan rata-rata 86% (Tinggi) dengan bobot skor rata-rata 23. intraksi sosial keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi.
2. Tingkat partisipasi petani dalam penyuluhan di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru memiliki persentase rata-rata 84,3%.

Pembagian item tingkat partisipasi berupa perencanaan dengan rata-rata 84% (Tinggi) dengan bobot skor 22,7, pelaksanaan dengan rata-rata 82% (Tinggi) dengan bobot skor rata-rata 22,14 dan evaluasi dengan rata-rata 87% (Tinggi) dengan bobot skor rata-rata 23,4. Patisipasi keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi.

3. Beberapa permasalahan atau kendala yang dialami oleh petani, dimana masih ditemukan beberapa petani, dikarena petani sibuk dan tidak punya waktu, kurang terjalinnya komunikasi saat pertemuan, kurang aktif dalam kegiatan penyuluhan, kurangnya penilaian atau petani kurang ikut praktek dalam penyuluhan dan dialam evaluasi penyuluhan terdapat beberapa petani yang kurang berminat dengan pertemuan sehingga kehadiran tidak 100% dan petani belum menyadari betapa pentingnya evaluasi penyuluhan bagi para petani agar usahataninya dapat berkembang.

Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan dapat disarankan sebagai berikut:

1. Pentingnya peningkatan hubungan interaksi dan partisipasi antara anggota kelompok tani, dalam kegiatan penyuluhan dan frekuensi pertemuan anggota kelompok harus lebih intensif dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar kontak sosial dan komunikasi terjalin lebih baik dan jika ada permasalahan maka dapat lebih mudah dipecahkan, demi menghindari kerugian yang nanti akan menimpa para anggota kelompok tani dan hasil taninya.
2. Untuk ketua kelompok tani di harapkan lebih bisa menghimbau seluruh anggotanya yang masih kurang aktif dalam kegiatan, untuk lebih aktif dan dapat menyakinkan para petani lainnya yang kurang aktif bahwa pentingnya hubungan sesama anggotanya dan pertemuan yang dilakukan demi kepentingan mereka sendiri dan demi memajukan pertanian mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Mononimbar. M. H. 2010. *Partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan sekolah lapangan pengelolaan tanaman terpadu (SL-PTT) jagung.* Fakultas Pertanian Unsrat Manado.

Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Penerbit Raja Grapindo Persada Jakarta

Soekanto, Soerjono 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Penerbit Raja Grapindo Persada Jakarta.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta